



## Implementasi Kurikulum 2013 Saat Pembelajaran Daring di MAN 2 Madiun Melalui Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi

Anggi Puspitasari<sup>1</sup>, Inani Mahmudah<sup>2</sup>, Clariesa Alit Maharani<sup>3</sup>, Intan Diyah Pratiwi<sup>4</sup>, Darmadi,<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Madiun

Email : [anggipuspitasari250@gmail.com](mailto:anggipuspitasari250@gmail.com), [Clariesa.sasa12@gmail.com](mailto:Clariesa.sasa12@gmail.com), [inanimahmudah546@gmail.com](mailto:inanimahmudah546@gmail.com),  
[intandiyah88@gmail.com](mailto:intandiyah88@gmail.com), [darmadi.mathedu@unipma.ac.id](mailto:darmadi.mathedu@unipma.ac.id)

### Abstrak

Indonesia adalah negara yang selalu berusaha mengikuti perkembangan Era Globalisasi dan persuasi, setiap pergantian Kepala Negara (Presiden) juga Pergantian Menteri Pendidikan maka perubahan kurikulum pun dilakukan. Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan hingga akhirnya kurikulum baru lahir pada tahun 2013, yang biasa kita sebut Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berjalan cukup baik di beberapa sekolah. Namun pada tahun 2020 di berbagai negara di dunia mengalami pandemi covid-19, hal itu berdampak pada pembelajaran sekolah di Indonesia. Yang biasanya siswa melakukan pembelajaran luring kini pembelajaran dilakukan secara daring. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 saat pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 2 Madiun". Metode yang digunakan adalah kualitatif yang berdasarkan angka dan data selain itu juga menggunakan penelitian pustaka. Dari hasil penelitian terdapat beberapa problematikayang dialami peserta didik dan guru seperti kurangnya pemahaman materi, sulitnya berkomunikasi, penguasaan tekonologi. Pandemi COVID-19 mempengaruhi banyak hal dalam dunia pendidikan. Sebagai tenaga pendidik, guru harus mencari solusi atas setiap masalah yang terjadi agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik selama pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** *Kurikulum 2013, Pandemi COVID-19, Pembelajaran Online.*

### Abstract

Indonesia is a country that always tries to keep up with the developments of the Globalization Era and persuasion, every change of Head of State (President) as well as Change of Minister of Education, curriculum changes are made. The curriculum in Indonesia has undergone several changes until finally a new curriculum was born in 2013, which we usually call the 2013 Curriculum. The 2013 curriculum is running well in several schools. However, without being planned in early 2020 in various countries in the world experiencing the covid-19 pandemic, it has an impact on the learning of school students in Indonesia. What students usually do offline learning is now done boldly. In accordance with the problems that occurred, this study aims to analyze "How to Apply the 2013 Curriculum when online learning during the Covid-19 Pandemic at MAN 2 Madiun". The method used is qualitative based on numbers and data in addition to using literature research. From the results of the study, there were several problems experienced by students and teachers such as lack of understanding of the material, difficulty in communicating, mastery of technology. The COVID-19 pandemic has affected many things in the world of education. As educators, teachers must find solutions to any problems that occur so that learning activities continue to run well during the COVID-19pandemic.

**Keywords:** *2013 Curriculum, Covid 19 Pandemic, Online Learning*

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, dunia tengah dilanda wabah baru yang diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini dikabarkan berasal dari kota Wuhan, Cina. Virus COVID-19 ini mewabah dengan sangat cepat dan hampir semua negara terpapar virus Covid-19 ini, begitu juga dengan negara Indonesia yang kasus positif pertamanya terjadi di awal bulan Maret 2020.

Dengan mewabahnya virus Covid-19 ini banyak negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan kondisi di negara masing-masing untuk memutus rantai penyebarannya. Kebijakan yang paling banyak diambil oleh negara yang terpapar virus ini adalah dengan memberlakukan lockdown (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai karantina wilayah) untuk membatasi penyebaran virus ini secara total. Kebijakan lockdown di Indonesia diberi nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan per wilayah, baik

provinsi atau kabupaten/kota berdasarkan tingkat keparahan virus Covid-19 ini.

Kebijakan PSBB secara umum diterapkan melalui perluasan pemberlakuan libur sekolah baik negeri maupun swasta, menerapkan kebijakan bekerja di rumah untuk kantor-kantor yang bukan termasuk sektor penting, menutup tempat-tempat wisata/hiburan dan pusat perbelanjaan secara keseluruhan, serta pembatasan lainnya yang diperlukan dalam memutus penularan wabah corona ini. Kebijakan PSBB tersebut memberikan dampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada proses pembelajaran bagi siswa sekolah. Penerapan PSBB pada jenjang sekolah dasar dan menengah sampai perguruan tinggi terus dilaksanakan hingga kondisi pada wilayah tersebut dinyatakan kondusif. Selama pandemi, sekolah memang tidak melakukan tatap muka tetapi proses pembelajaran tetap berlangsung. Pada pembelajaran daring ini, semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung sehingga menimbulkan beberapa masalah tertentu.

Dalam penerapan kurikulum 2013 ini, setiap mata pelajaran meliputi tiga kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini tidak mudah dilakukan jika pembelajaran tidak secara tatap muka. Banyak kendala yang dirasakan dalam melakukan penerapan kurikulum 2013 ini. Penyebab pembelajaran kurang efektif dan efisien, salah satunya ialah kurangnya infrastruktur pendukung pembelajaran online itu sendiri. Sehingga menyebabkan tidak tercapainya penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini akan membahas pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran di sekolah, pengaruh terhadap peserta didik, kendala yang dihadapi beserta solusinya dan pengaruh terhadap proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 2 MADIUN. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian ini di MAN 2 MADIUN.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang berdasar kepada data dan angka. Selain itu, penelitian ini kami peroleh dengan cara menelusuri data dan informasi dari pihak guru serta siswa, sehingga dapat mendukung dalam proses penulisan penelitian ini. Data-data yang kami sertakan merupakan data penerapan kurikulum 2013 saat pembelajaran online dari sumber yang dianggap valid, dan disertai dengan penjelasan mengenai pengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, pengaruh terhadap peserta didik, dan kendala yang dihadapi beserta solusinya. Dari penelitian ini, kami menggabungkan data yang sejenis dan membuat simpulan dari setiap data tersebut sehingga dapat dijadikan narasi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami tujuan dari penelitian kami.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan penerapan kurikulum 2013 di MAN 2 Madiun saat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut: **Implementasi kurikulum 2013 saat pembelajaran daring di MAN 2 Madiun melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.**

### **1. Perencanaan pembelajaran K13**

#### **a. Silabus**

Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajaran dari rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Sekolah tidak perlu menyusun silabus sendiri, melainkan sudah dari tingkat nasional, tetapi sekolah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan.

#### **b. Penyusunan RPP**

RPP disusun secara mandiri dan juga tidak digunakan untuk satu kali pertemuan saja, misalnya dua atau tiga kali pertemuan sesuai materi. Dalam penerapan dan penyusunan RPP ini sekolah berpedoman pada Permendikbud no. 81 A yaitu guru menyusun RPP secara mandiri. Penyusunan RPP juga harus mempertimbangkan kondisi lingkungan MAN 2 Madiun.

#### **c. Pelaksanaan pembelajaran K13**

Pelaksanaan pembelajaran K13 di MAN 2 Madiun dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu : tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup.

##### **1) Tahap pendahuluan**

Pada tahap ini, biasanya guru menyiapkan silabus dan RPP yang sudah disusun sebelum pembelajaran daring di mulai. Selanjutnya, guru akan memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai melalui pembelajaran jarak jauh.

2) Tahap inti

Pada tahap inti, guru-guru MAN 2 Madiun akan mengajar siswanya sesuai dengan silabus dan RPP. Meskipun saat pembelajaran daring, guru-guru di MAN 2 Madiun tetap mengupayakan agar penerapan kurikulum berjalan dengan baik.

3) Tahap penutup

Tahapan penutup dilakukan oleh guru-guru bersama peserta didik di MAN 2 Madiun melakukan dengan tahapan penutup: (1) memberikan umpan balik oleh guru kepada siswa, (2) melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas individu atau kelompok, (3) memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran, dan (4) menginformasikan akhir kegiatan pembelajaran. Tetapi ada beberapa guru yang tidak melakukan sesuai keempat tahapan tersebut.

4) Evaluasi pembelajaran K13

Penilaian dalam kurikulum 2013 tidak hanya bersifat angka, melainkan ada predikat nilai dalam skala huruf (A, B, C). Pada pengajarannya lebih mengajak siswa lebih aktif, mencari informasi selain apa yang didapat di pembelajaran daring, serta guru dan siswa sama-sama aktif. Guru dituntut lebih jeli dalam penilaian, karena penilaian mencakup seluruh aspek, yaitu : Penilaian kompetensi sikap, Penilaian kompetensi pengetahuan dan Penilaian kompetensiketerampilan.

**Penerapan Kurikulum 2013 Saat Pembelajaran Daring**

MAN 2 Madiun mulai menerapkan pembelajaran daring pada bulan April setelah pemberitahuan secara menyeluruh oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan terkait pembelajaran di rumah. Pada awal penerapan pembelajaran daring, cukup banyak menimbulkan pro dan kontra baik dari pihak guru maupun peserta didik. Adapun pro dan kontra tersebut dikarenakan banyaknya kendala dalam pembelajaran jarak jauh. Permasalahan yang di alami adalah sebagai berikut : sulitnya penggunaan teknologi pembelajaran bagi sebagian guru dan siswa, sulitnya melaksanakan penilaian terhadap proses pembelajaran peserta didik. Hal ini berdampak pada penerapan kurikulum 2013 di MAN 2 Madiun.

Penerapan kurikulum 2013 saat pembelajaran daring memang tidak mudah, membutuhkan banyak cara agar tujuan pembelajaran dapat di capai. Oleh karena itu, MAN 2 Madiun menggunakan berbagai macam media agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik. Media yang digunakan adalah telephone genggam, laptop, dan berbagai macam device lainnya.

	Pertanyaan	Tanggapan				
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5
1.	Apa saja hambatan yang anda rasakan saat pembelajaran daring?	Sulitnya memahami materi yang disampaikan oleh guru.	Merasa bosan, banyak tugas, tidak bisa bertemu dengan teman, mudah merasa lelah.	Pembelajaran kurang efektif.	Jarak dan susah sinyal.	Materi sulit di pahami dan susah sinyal
2.	Berikan	Lebih	Mencar	Kritik : kalau	Saat	Sebaiknya

kritik dan saran untuk metode pembelajaran jarak jauh dikelasmu dalam penerapan K13 !	membuat Pembelajaran lebih Menarik	i solusi agar tatap muka kembali.	daring banyakin zoomnya, agar lebih materi mudah dipahami	memberikan penjelasan agar lebih jelas dan dimohon untuk segera melakukan pembelajaran tatap muka.	memaksimalkan pembelajaran dan memberikan asik.
---	------------------------------------	-----------------------------------	---	--	---

Tabel 1 : Hasil wawancara dengan beberapa siswa di MAN 2 Madiun

Dari hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa beberapa siswa di MAN 2 Madiun mengalami banyak hambatan dalam pembelajaran daring. Dan mereka juga ingin segera diadakan pembelajaran tatap muka. Terutama untuk siswa kelas 12 yang setelah ini akan melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya, pastinya membutuhkan ilmu yang lebih banyak lagi.

Selama pandemi covid-19 ini, banyak kendala yang di alami saat proses pembelajaran daring. **Pertama**, siswa banyak yang belum memiliki HandPhone. Karena masih banyak siswa yang belum memiliki HP, maka proses pembelajaran juga akan terhambat. **Kedua**, kendala sinyal pada lokasi terpencil. Jaringan yang buruk juga akan menghambat proses pembelajaran, karena saat pertemuan virtual akan mengganggu proses pembelajaran. **Ketiga**, Aliran listrik sering putus. Permasalahan terakhir ini, sering dialami oleh masyarakat di daerah. Aliran listrik yang sering terputus mengakibatkan jaringan internet juga ikut hilang. Dan akan menghambat pembelajaran daring.

Solusi yang bisa diambil untuk mengatasi problematika diatas adalah guru dapat mengikuti Program Guru Berbagi, Seri Bimtek Daring, dan Seri Webinar, penyediaan kuota gratis, relaksasi BOS dan BOP, "Belajar dari Rumah" di TVRI, belajar di radio RRI, Rumah Belajar, dan kerjasama dengan platform pembelajaran daring.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dari wawancara dan analisis yang kami lakukan, maka dapat ditemukan berbagai masalah yang dialami oleh peserta didik, orang tua dan guru. Permasalahan yang ditemui seperti kurangnya penguasaan teknologi oleh guru, kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung adanya pembelajaran secara daring. Masalah tidak hanya muncul dari kalangan guru, namun orang tua siswa juga mengalami kendala dalam pendampingan belajar, fasilitas teknologi untuk anak-anaknya. Peran guru sangat dipentingkan dalam proses pembelajaran daring, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang asik dan memberikan inovasi belajar agar siswa tetap dapat menerima pembelajaran seperti biasa. Namun dari masalah-masalah yang terjadi, tetap ada sisi positif yang dapat guru, siswa dan orang tua rasakan yaitu adanya model pembelajaran yang baru. Dengan pembelajaran daring dapat memaksa setiap siswa, guru dan orang tua lebih memahami dan melek teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carroll, Nicholas, Adam Sadowski, Amar Laila, Valerie Hruska, Madeline Nixon, David W. L. Ma, and Jess Haines. 2020. "The Impact of Covid-19 on Health Behavior, Stress, Financial and Food Security among Middle to High Income Canadian Families with Young Children." *Nutrients* 12(8):1-14. doi: 10.3390/nu12082352.
- Danandjaja, James. 2014. "Metode Penelitian Kepustakaan." *Antropologi Indonesia* 0(52).
- Goldschmidt, Karen. 2020. "The COVID-19 Pandemic: Technology Use to Support the Wellbeing of Children."

- Journal of Pediatric Nursing* 53(January):88–90. doi: 10.1016/j.pedn.2020.04.013.
- Safitri, Andriani, Fannia Sulistiana Putri, Hafni Fauziyyah, and Prihantini. 2021. "Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Kurikulum 2013." *Jurnal Basicedu*5(6):5296–5204.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung :Alfabeta.CV
- Zahrawati, Fawziah; Indah. 2021. "Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA Negeri 1 Nunukan Fawziah Zahrawati Indah Pendahuluan Kurikulum 2013 Mulai Digunakan Pada Pertengahan Tahun 2013 Untuk Masa." *Jurnal Ilmiah Iqra* 15:48–58.